

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN
MINAT SISWA DALAM KEAKTIFAN MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

Oleh :

INDAH JUNITA
NPM.1302080159



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menemukan arah suatu rencana yang dikehendaki. Layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik (konseli) difokuskan kepada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler yang kemudian setelah pelaksanaannya peserta didik dapat mengalami perubahan positif yang diharapkan sebagai hasil dari pelaksanaan layanan informasi. Minat adalah suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang beralamat di Jalan Demak No.3 Medan, Sei Rengas Permata, Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling serta siswa yang berjumlah 15 orang sesuai direkomendasi dari guru bimbingan dan konseling. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil data dan interpretasi data yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah dengan menyalurkan bakat atau minatnya melalui kegiatan aktivitas disekolah dengan mengikuti ekstrakurikuler agar waktu luangnya tidak berdampak negatif bagi siswa kelas VIII tersebut. Oleh karena itu, untuk menangani hal tersebut perlu perhatian khusus dan mendalam melalui layanan informasi agar siswa dapat mengembangkan minatnya.

Kata Kunci : Layanan Informasi, minat ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat dan karunia Nya serta memberikan manusia akal dan pikiran yang berbeda dari makhluk yang lainnya. Tak lupa Shalawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat- sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita mendapat safaatnya kelak.

Alhamdulillah, penulis sangat bersyukur akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan jarang menemui hambatan. Selama menulis skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang utama dan pertama kepada **Ayahanda Hendra Jaya dan Ibunda Rasmawati Sulaiman** yang telah melahirkan saya kedunia ini, membesarkan saya setulus hati dan menjadi Ayah dan Ibu yang tiada lelah memberikan kasih sayangnya, dukungan, dan nasihat- nasihat yang memotivasi saya agar menjadi manusia yang berguna untuk makhluk Allah SWT. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada kakak saya tercinta **Heru Tuah Miko, Anggun Fitria** dan adik- adik saya tercinta **Gema Pujangga dan Kinara Fatwa** yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangatnya buat saya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak- banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang telah berperan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Marah Dolly Nasution, S.Pd, M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibunda Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Ayahanda Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Ibunda Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. **Bapak Paiman, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. **Bapak Ruslan, S.Ag** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.
10. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Siswa- siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Terima Kasih kepada Keluarga Besar saya yang telah memberikan do'a dan dukungan terhadap penulis.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan saya Yuri Afsari yang telah memberikan dukungan dan berbagi ilmu kepada penulis.
13. Terima kasih kepada seluruh teman- teman kos saya yang baik hatinya Kak Ririn, Kak Tari, Dwi, Masitah, Linda, dan Lia yang telah membantu dan memberikan keceriaannya selalu kepada penulis.
14. Seluruh teman- teman Bimbingan dan Konseling stambuk 2013, terkhusus tdi Kelas B Sore. Semoga persaudaraan kita selalu terjalin sampai akhir.

Medan, April 2017
Penulis

INDAH JUNITA
NPM : 1302080159

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. layanan informasi	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	8

1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	9
1.3 Alasan Penyelenggaraan Informasi	10
1.4 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi	10
1.5 Operasional Layanan Informasi.....	11
1.6 Ciri-ciri Layanan Informasi	12
1.7 Azas Layanan Informasi	13
2. Minat keaktifan Ekstrakurikuler.....	13
2.1 Pengertian Minat.....	13
2.2 Jenis- jenis Minat	14
2.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat	15
2.4 Ekstrakurikuler	16
2.5 Tujuan Ekstrakurikuler	17
2.6 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	17
2.7 Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler	19
2.8 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	19
2.9 Visi dan Misi Ekstrakurikuler	20
2.10 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	21
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Defenisi Operasional Variabel	25

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	30
A. Gambaran Umum	30
B. Deskripsi Hasil Penilaian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jumlah Subjek.....	24
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Daftar Nama dan Pegawai.....	33
Tabel 4.2 Data Siswa- siswi.....	35
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	36
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Sekolah.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman dan Hasil Observasi dengan Kepala Sekolah

Lampiran Pedoman dan Hasil Observasi dengan Guru BK

Lampiran Pedoman dan Hasil Observasi dengan Siswa

Lampiran Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru BK

Lampiran Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Siswa

Lampiran Dokumentasi

Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

Lampiran Form K-1

Lampiran Form K-2

Lampiran Form K-3

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran Surat Keterangan

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Mohon Izin Riset

Lampiran Surat Keterangan Balasan Riset

Lampiran Surat Keterangan Bebas Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan tersebut di atas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan

nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar kualitas.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang sangat berpotensi membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Selain mendidik siswa untuk mengembangkan aspek kognitif, sekolah juga membantu siswa untuk mengembangkan aspek lain, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar proses belajar mengajar di dalam kelas yang biasanya dilaksanakan pada sore hari atau setelah siswa pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk didalam muatan kurikulum yaitu pengembangan diri yang sifatnya lebih sebagai kegiatan penunjang keberhasilan program intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia diberikan oleh Allah kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik intelegensi, motivasi belajar, kemauan belajar dan sebagainya. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa yang aktif akan memiliki kemampuan berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat, berwawasan luas dan memiliki solidaritas yang tinggi. Dan sebaliknya jika siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler disekolah siswa

tersebut tidak berani dalam mengeluarkan pendapat, wawasannya kurang, kurang percaya diri dan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler masih kurang.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa merupakan kegiatan positif yang pengaruhnya langsung kepada siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam seperti Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Paskibra, Olah raga dan lain-lain. Berbagai ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan, kenyataan yang terjadi pada saat ini di lapangan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Di dalam ekstrakurikuler hanya beberapa siswa yang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah tersebut, sehingga karakter siswa kurang optimal dan kurang berwawasan luas. Hal ini dapat dilihat pengaruh negatifnya pada sebagian besar siswa, contohnya: tidak pandai bergaul atau cenderung penyendiri, kurang toleransi dan solidaritas, tidak berani mengeluarkan pendapat, kurang percaya diri, dan banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti ketika pulang sekolah, mereka lebih suka bermain PS, jalan-jalan bersama teman, dan lain-lain. Seharusnya mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti Pramuka, Olah raga, PMR, dan lain-lain.

Dalam pengentasan masalah ini, salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang tepat dalam membantu siswa untuk meningkatkan

minat dalam keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan memberikan layanan informasi. Disekolah dijadikan salah satu tempat siswa untuk mencari informasi tentang dunia pendidikan secara bertahap, tetapi tidak hanya hal tersebut yang bisa dilakukan siswa disekolah, banyak hal yang dapat dijadikan salah satu alternative untuk siswa agar menghabiskan waktu luangnya di luar jam sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah masih sangat sedikit
2. Masih kurangnya layanan informasi dilaksanakan oleh konselor (guru bimbingan dan konseling) khususnya mengenai minat siswa dalam keaktifan mengikuti organisasi.
3. Siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti bermain PS, jalan-jalan, dan lain-lain.
4. Siswa kurang pandai bergaul atau cenderung penyendiri.
5. kurangnya toleransi dan solidaritas,

6. tidak berani mengeluarkan pendapat.
7. kurang percaya diri .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka permasalahan yang diajukan dalam proposal skripsi ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Penerapan layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana cara meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, guru BK, guru bidang studi, kepala sekolah dan penelitian lain untuk mengetahui betapa pentingnya minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler melalui layanan informasi disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Akan bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler.

b. Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa tentang cara meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler dikalangan seluruh siswa.

c. Kepala Sekolah

Sebagai dasar pentingnya ditingkatkannya minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler melalui pelaksanaan layanan informasi dan dapat dijadikan dasar peningkatan kemampuan staff sekolah dalam mengatasi dan mencegah rendahnya minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuleryang rendah di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259) mengartikan Layanan Informasi sebagai “Layanan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menemukan arah suatu rencana yang dikehendaki.”

Menurut Budi Purwoko (2008:52) penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.

Menurut Dahlani (2003:243), “Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya”. Selanjutnya, Lahmuddin (2006:102) menyatakan “Layanan

informasi adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan peserta didik atau klien”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Prayitno (2004:206), “Tujuan layanan informasi yaitu memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau tugas”.

Menurut Budi Purwoko (2008:52) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

1. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
2. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
3. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah supaya para siswa memperoleh yang relevan dalam rangka

memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan dari layanan informasi tentang potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup lebih baik.

1.3 Alasan Penyelenggaraan layanan informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:260-261) ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

1. Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial dan budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang ada itu.
3. Setiap individu adalah unik.

1.4 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi diberikan secara langsung dan terbuka oleh konselor yang disajikan dalam bentuk:

1. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi: Cara penyampaian informasi yang sering dipergunakan adalah ceramah, yang diikuti dengan Tanya jawab.

Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta.

2. Menggunakan media informasi: Dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti radio, televisi, rekaman, computer, LCD dan sebagainya.
3. Mendatangkan Nara Sumber: Sesuai dengan isi informasi dan para peserta, nara sumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan.

1.5 Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:15), Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, misalnya mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan perencanaannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan informasi terhadap objek layanan, menetapkan materi layanan, menetapkan subjek layanan, menetapkan nara sumber, menetapkan prosedur, perangkat dan media layanan serta menyiapkan kelengkapan administrasi.

2. Pelaksanaan

Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

3. Evaluasi

Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen dan mengolah hasil instrumen.

4. Analisis hasil evaluasi menetapkan norma/standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.

5. Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan

Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

1.6 Ciri-ciri Layanan Informasi

Ada sejumlah ciri yang harus dimiliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan, antara lain adalah akuratnya informasi, keakuratan berkenaan dengan andal dan dipercayainya bahan informasi itu. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang. Di samping itu, layanan informasi yang diperoleh haruslah baru dan jelas dari sumber yang berwenang.

1.7 Azas Layanan Informasi

Terlaksana dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh azas-azas dalam layanan bimbingan dan konseling ada 12 Azas sebagai berikut : Azas kerahasiaan, Azas kesukarelaan, Azas keterbukaan, Azas kekinian, Azas kemandirian, Azas kegiatan, Azas kedinamisan, Azas keterpaduan, Azas kenormatifan, Azas keahlian, Azas alih tangan, Azas Tut Wuri Handayani.

2. Minat Keaktifan Ekstrakurikuler

2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu persoalan yang objeknya berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negative. Jadi, minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2003:180) mengatakan bahwa: “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa memiliki minat terhadap suatu subyek tertentu akan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Sejalan dengan pengertian diatas menurut djaali (2007:121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakinbesar minatnya. Minat menurut Mappiare (2002:74) merupakan

seperangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Hal ini berarti bahwa selain perasaan senang, seseorang yang mempunyai minat terhadap obyek, aktivitas dan situasi tertentu, mereka juga mempunyai harapan-harapan yang ingin diperoleh dengan obyek minat tersebut. Sehingga jika suatu obyek diyakini mampu memenuhi harapan seseorang, maka ia akan cenderung memilih obyek tersebut.

Woodworth dan Marquis (2001:98) berpendapat, minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Sudarsono (2003:8) “Minat merupakan sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlihat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut”. Defenisi secara sederhana lainnya diberikan oleh Hilghard (Slameto,2010:57), mendefinisikan minat sebagai “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

2.2 Jenis-jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl Safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Sudarsono (2003:32), faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Walgito (2002:182) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Psikologi Umum* menyatakan bahwa minat yaitu motif yang timbul karena organisme

tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai keinginan terhadap objek yang bersangkutan. Disini minat sangat berhubungan erat dengan motif, baik motif darurat maupun motif objektif keduanya berpangkal pada keadaan disekitar organisme yang bersangkutan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu yang disebut dengan minat intrinsik, dalam penelitian ini terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya dalam meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Sedangkan minat ekstrinsik yang dimaksud adalah factor pendorong minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan fasilitas/sarana prasarana, lingkungan, guru/pelatih, teman dan orang tua/keluarga yang dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

2.4 Ekstrakurikuler

Menurut Wahdjosoemidjo, 2002:215) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar sekolah.

2.5 Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler adalah bagian dari kurikulum yang mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas, sehingga dalam pokok-pokok pelaksanaannya tidak menyimpang dari ketentuan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Faktor internal dan eksternal sangat penting untuk mempelancar kegiatan ekstrakurikuler, artinya demi tujuan yang diharapkan, semua itu merupakan suatu proses dan apabila proses tersebut tidak berfungsi maka akan berpengaruh pula terhadap pencapaian.

2.6 Jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler/olah raga:

- a. Sepak bola
- b. Bola basket
- c. Bola voli
- d. Futsal
- e. Bulu tangkis

2. Ekstrakurikuler/ bela diri

- a. Karate
- b. Silat

3. Ekstrakurikuler /lainnya

a. Palang Merah Remaja (PMR)

Suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar, dll). Yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi relawan PMI pada masa depan.

b. Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia atau lebih dikenal dengan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam pramuka.

Dengan prinsip dasar kepramukaan akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur, sehingga kepramukaan juga dapat diartikan sebagai sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

c. Paskibra

Paskibra adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan tugas utamanya mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia di 3 tempat, yakni tingkat Kabupaten/kota, Provinsi (Kantor Gubernur), dan Nasional (Istana Merdeka).

2.7 Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler

Beberapa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler baik bermanfaat bagi siswa maupun bagi sekolah, diantaranya :

1. Bagi siswa
 - d. Menjadikan siswa kreatif, inovatif, dan beradab
 - e. Pendidikan dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan siswa
 - f. Dapat mengakomodasi keragaman kecerdasan dan potensi siswa
 - g. Mempersiapkan siswa dalam menghadapi era globalisasi.
 - h. Memperdalam prestasi yang dimiliki.
2. Bagi sekolah
 - a. Pendukung mata pelajaran
 - b. Mengangkat dan mengharumkan nama sekolah
 - c. Lebih mendekatkan pendidikan pada dunia riil
 - d. Memiliki fleksibilitas yang tinggi dari segi program dan kurikulum
 - e. Sebagai tempat promosi sekolah kepada masyarakat.

2.8 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Rohinah M. Noor, MA. (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.

- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara suka rela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- e. Etos, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.9 Visi Dan Misi Eksrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohaniah M. Noor (2012:75) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a. menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat siswa tersebut.

- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

2.10 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut, yang disesuaikan dengan waktu dan jadwalnya.

B. Kerangka Konseptual

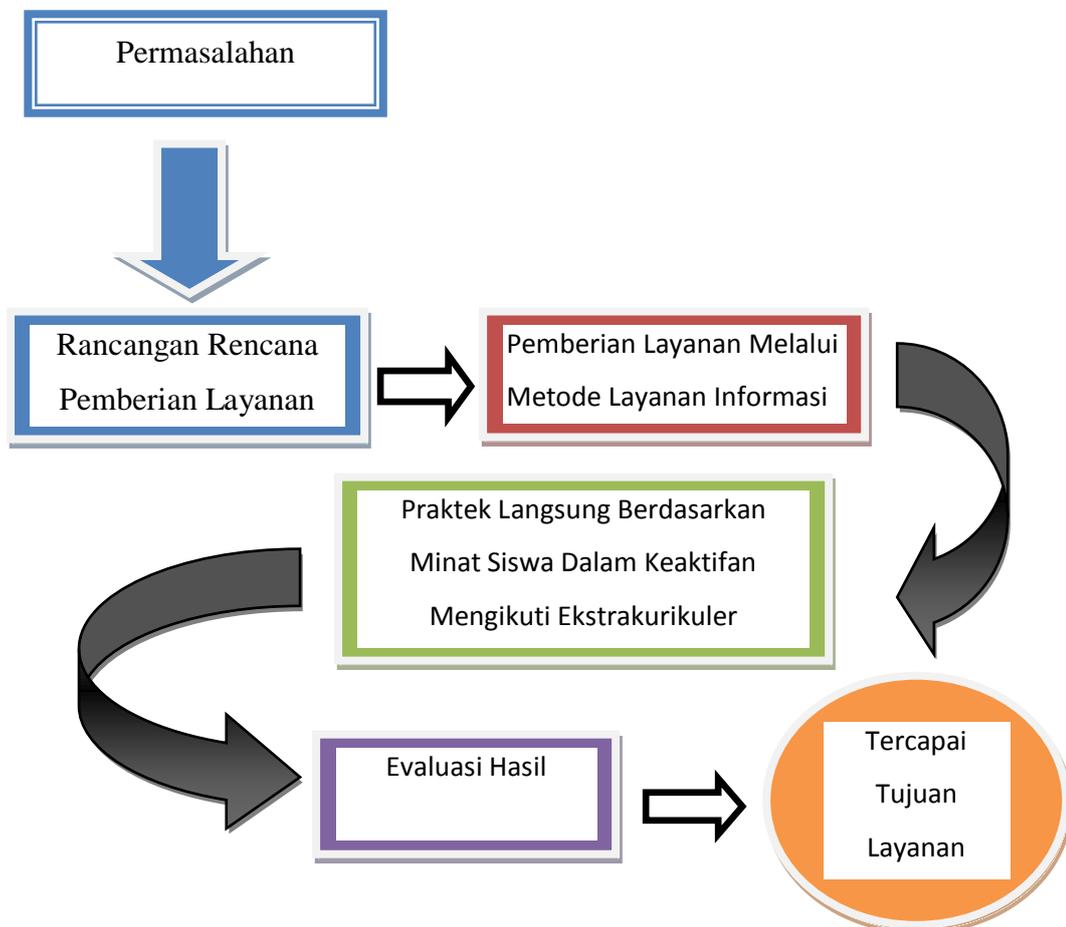
Kerangka konseptual bisa juga disebut pengertian yang merupakan definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala. Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual digeneralisasikan adalah layanan informasi dan minat keaktifan ekstrakurikuler.

Dari beberapa teori tentang layanan informasi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

Minat keaktifan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya baik dalam mengambil keputusan atau bersosialisasi dengan orang lain.

Maka dari itu, harus ada penanganan yang tepat pada siswa yang memiliki masalah tentang minat keaktifan ekstrakurikuler tersebut dengan memberikan layanan informasi.

Gambar Bagan Kerangka Konseptual



BAB III
METODEOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Medan, yang terletak di Jalan Demak No.3 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan April 2017.

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan judul	■	■																												
2.	Acc Judul			■	■																										
3.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																						
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																		
5.	Acc Proposal													■																	
6.	Seminar Proposal														■																
7.	Perbaikan Proposal														■	■															
8.	Surat Izin Penelitian																		■												
9.	Pengumpulan Data																			■	■	■	■	■	■						
10.	Penulisan Hasil Penelitian																									■	■	■	■		
11.	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■		
12.	Acc Skripsi																										■				
13.	Sidang Meja Hijau																											■			

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti yang terlibat langsung dalam kegiatan layanan informasi , bekerja sama dengan Guru Bimbingan dan Konseling disekolah tersebut. Subjek nya sebanyak 238 siswa yang terbagi dalam 8 kelas. Untuk mengetahui lebih jelas tentang subjek dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII T1	29
2	VIII T2	30
3	VIII T3	28
4	VIII T4	29
5	VIII U	39
6	VIII A	29
7	VIII B	29
8	VIII C	26
JUMLAH SISWA		238 SISWA

2. Objek

Adapun pengambilan objek dalam penelitian ini hanya ditujukan pada siswa yang kurang berminat dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Berdasarkan hasil observasi, rekomedasi, Guru Bimbingan dan Konseling dan Wali Kelas dengan jumlah objek sebanyak 15 siswa. Untuk mengetahui lebih jelas tentang rincian objek dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.3

Objek Penelitian

No	KELAS	Jumlah
1	VIII A	5
2	VIII B	5
3	VIII C	6
Jumlah		15

C. Defenisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan defenisi operasional penelitian sebagai berikut :

Layanan informasi merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

Minat merupakan suatu faktor dari dalam diri individu terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya dalam meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Dan faktor pendorong minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan fasilitas/sarana prasarana, lingkungan, guru/pelatih, teman dan orang tua/keluarga yang dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:3) “ pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”.

Karena data yang di peroleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Deskriptif, yakni jenis atau berbagai variabel. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan atau pemantauan terhadap suatu objek atau masalah untuk mengetahui sesuatu secara langsung dan mendalam.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa di sekolah. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu observer terjun langsung dan mengumpulkan data dalam situasi atau lingkungan observasi, dimana observer membuat materi yang dibuat sebelumnya dengan maksud sesuai dengan tujuan observasi.

Pada kegiatan peneliti, peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi subjek peneliti guna mengetahui minat keaktifan ekstrakurikuler siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan untuk memperoleh informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Peneliti mewawancarai Guru BK untuk meminta rekomendasi siswa yang akan dijadikan subjek serta informasi mengenai subjek tersebut. Wawancara dilakukan dengan kewajaran yang maksimal sehingga dapat diperoleh data mendalam. Pedoman wawancara ini menggunakan model *interview guide* yang disusun sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini.

3. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2013:176), "dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang". Lebih lanjut, Gottschalk (dalam Gunawan, 2013:175) menyatakan "dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengolahan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian.

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena

itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokkan, pemberian kode, dan mengkategorikannya.

Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokkan data serta memudahkan dalam penyimpulannya.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses-proses analisis.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 01 Medan

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 01 Medan
- b. Alamat Sekolah : Jl. Demak No.3 Medan
- c. Kode Pos : 20214
- d. No. Telp & Fax : 061-7358509
- e. NSS / NDS / NPSN : 204076001066 / G.1701219 /
10239053
- f. Akreditasi : A (Amat Baik)
- g. SK Pendirian Sekolah : 420/6988/2001
- h. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
- i. Nama Yayasan : Majelis Dikdasmen Pimpinan
Cabang Muhammadiyah Medan
Kota
- j. Alamat Yayasan : Jl. Demak No.3 Medan
- k. Nama Kepala Sekolah : Paiman S.pd
- l. Hp : 081396640404
- m. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
- n. Tahun Didirikan : 1953
- o. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- p. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- q. Luas Tanah / Status : 2318 m²
- r. Luas Bangunan Seluruhnya : 1300 m²
- s. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
- t. Rombongan Belajar : 24 Ruang

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 01 Medan

a. Visi

SMP Muhammadiyah 01 Medan sebagai pilihan dan kebanggaan umat.(Shaleh, Berilmu dan Berakhlak Mulia).

b. Misi

1. Iman dan Taqwa (Imtaq)
 - a) Memodifikasi dan mengintegrasikan antara Kurikulum Al-Islam dengan Kurikulum Nasional
 - b) Cerdas dalam beribadah
 - c) Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat Al-Quran
 - d) Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran Islam
 - e) Cerdas bergaul, sopan berpenampilan serta ikhlas dan berakhlak karimah
2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)
 - a) Menguasai dan mengembangkan Kurikulum 2004 dan KTSP
 - b) Cerdas dan terampil berorganisasi
 - c) Cerdas dan terampil Berbahasa Inggris
 - d) Cerdas dan terampil Berbahasa Arab
 - e) Cerdas dan terampil mengoperasikan computer
 - f) Cerdas dan terampil merakit computer
 - g) Cerdas dan terampil memberdayakan Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA dan Perpustakaan
 - h) Pengembangan skill sesuai dengan potensi dasar anak untuk menunjang kemandirian masa depan
 - i) Mampu mengembangkan kecerdasan IQ, EQ dan SQ yang mencakup:
 1. Disiplin
 2. Prestasi
 3. Kreasi

4. Karya tulis
5. Seni (Musik dan Budaya)
6. Olah raga
7. Bela Diri Tapak Suci
8. Drum Band
9. Bahasa Jepang
10. Pramuka / HW

3. Tujuan SMP Muhammadiyah 01 Medan

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 meliputi:

1. Peningkatan mutu akademik menuju nilai rata-rata 7,50
2. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi
3. Peningkatan kemampuan sesuai dengan OSN dan O2SN yang berjalan secara efektif dan dapat meraih juara tingkat kota medan maupun Provinsi
4. Mempersiapkan peserta didik terbuka terhadap perkembangan IPTEK
5. Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
6. Terwujudnya kehidupan sekolah yang akademis dan berbudaya
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat

4. Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Pegawai

No	Nama	Jabatan
1.	Paiman, S.pd	Kepala Sekolah
2.	Drs. Fadillah	WKS 1
3.	Darwanto, M.Pd	KORD. Matematika
4.	Rafdinal, S.sos, M.Ap	KORD. AIK
5.	Mhd. Latif siregar, S.Pd	KORD. Lab Kompt
6.	Sarwono Hadi Sahputra, S.Pd	KORD. Lab IPA
7.	Erniwati, S.Pd	KORD. Kesiswaan
8.	Hendrik, ST	KORD. Lab Bahasa
9.	Drs. Sofyan Nst, M.Pd	GK/BK
10.	Ruslan, S.Ag	GK/ BK
11.	Drs. Supryatno, M.Pd	GK
12.	Dra. Siti Zahrah	GK
13.	Abd. Jadir, S. sos, M.I.Kom	GK
14.	Hemalina Sari Gultom, S.Pd	GK
15.	Ernawati Syam, S.Pd.I	GK
16.	Syahraini Tambunan, BA	GK
17.	Rasmida, S.Ag	GK
18.	M. syarifuddin, S.Pd.I	GK
19.	Saidom BatuBara, S.Pd.I	GK
20.	Devi Puspa, S.Sos, M.Pd	GK
21.	H. Umar Khatib, M.Pd	GK
22.	Dra. Zuhlilmar, M.Pd	GK
23.	Rabiatul Adawiyah SRG, M.Pd	GK

24.	Adhani Nasution, S.Pd	GK
25.	Irwansyah Ahmad, SS	GK
26.	Marini Tanjung, S.Pd	GK
27.	Maulida Afriyani Lubis, S.Pd	GK
28.	Herlina Hasibuan, S.Pd	GK
29.	Dolfi Simangunsong, BA	GK
30.	Samidi, S.Ag, M.Pd	GK
31.	Elfriyana Nst, S.Pd	GK
32.	Lukman Hendry, S.Pd	GK
33.	Hj. Suyarni, S.Pd	GK
34.	M. Sulyan Pulungan, S.Ag	GK
35.	Nova Juliana, S.Pd	GK
36.	Ali Khoir, S.Pd	GK
37.	Aldina Nasroh Azizah, M.Pd	GK
38.	Irwansyah, SE	GK
39.	Nova Afnizar, SE	GK/ Pustaka
40.	H. Salfius Budi Maizan	GK
41.	Dahlia Hanum Miraza, S.Pd	GK
42.	Purnama Nasution, S.Pd	GK
43.	Intan Permata Sari	GK/ GEX
44.	Rahmad Hendrik	GK/GEX
45.	Pedomanta Keliat, S.Pd	GK/GEX
46.	Dana Supriya, S.Pd	GK
47.	Chairunnisa, S.Pd	GK
48.	Monalisa Tarigan, S.Pd	GK
49.	Suci Sri Utari	GK/GEX
50.	Amran Dilianto, SS	GK
51.	Drs. Usril	GK
52.	Rosmaniar Purba, S.Pd	GK

53.	Wan Nurfadillah, SP	GK
54.	Dra. Khairtati P, S.Psi, M.Psi	Psikolog
55.	Herlina, S.pd	Tata Usaha/ BK
56.	Fakhrur Rizal, ST	K.A Tata Usaha/ BK
57.	Wan Firazni, SE	Tata Usaha/BK
58.	Indah Maulina	Pustaka/BK
59.	Yahya Sinaga	Cleaning Service
60.	Tarmini	Cleaning Service
61.	Sri Kiyah Endang Susilawati	Cleaning Service
62.	M. Khadafi Muslim Nst	Security
	Jumlah Keseluruhan	

5. Data Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah 01 Medan

Tabel 4.2
Data Siswa-Siswi

NO	KELAS / ROMBEL	JENIS KELAMIN			WALI KELAS
		LK	PR	JLH	
1	VIII T1	13	16	29	Erniwati, S.Pd
2	VIII T2	16	14	30	M. Syarifuddin, S.Pd.I
3	VIII T3	18	10	28	Lukman Hendrik, S.pd
4	VIII T4	18	10	28	M. Sulyan Pulungan, M.Pd
5	VIII U	6	33	39	Aldina Nasroh Azizah, M.Pd
6	VIII A	14	15	29	Adhani Nasution, S.Pd
7	VIII B	22	7	29	Maulida Afriyani Lubis, S.Pd

8	VIII C	18	8	26	Nova Juliani, S.Pd
JLH	8	126	113	239	

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruangan	Keadaan		Jumlah		
		=	Ada	=		
1.	Ruang Kepala Sekolah	=	Ada	=	1	Ruang
2.	Ruang BP	=	Ada	=	1	Ruang
3.	Ruang WKS-III	=	Ada	=	1	Ruang
4.	Ruang WKS-IV	=	Ada	=	1	Ruang
5.	Ruang Psikolog	=	Ada	=	1	Ruang
6.	Ruang Guru	=	Ada	=	1	Ruang
7.	Ruang Tata Usaha	=	Ada	=	1	Ruang
8.	Ruang UKS	=	Ada	=	1	Ruang
9.	Ruang OSIS (IPM)	=	Ada	=	1	Ruang
10.	Ruang Perpustakaan	=	Ada	=	1	Ruang
11.	Lab. IPA	=	Ada	=	1	Ruang
12.	Lab. Komputer	=	Ada	=	1	Ruang
13.	Lab. Bahasa	=	Ada	=	1	Ruang
14.	WC/Leading/Sumur	=	Ada	=	12	Ruang
15.	Instalasi Listrik	=	Ada	=	1	Ruang

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan yaitu Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan.

Hasil penelitian ini dalam bentuk deskriptif yang diolah melalui hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta siswa. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui : (1) pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Adapun isi wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Bapak Paiman S.Pd

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Maret 2017 dengan bapak kepala sekolah Paiman, S.pd tentang pelaksanaan bimbingan konseling adalah sebagai berikut: pelaksanaan bimbingan konseling disekolah adalah “ *Pihak sekolah sangat mengharapkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling berjalan sesuai dengan fungsinya, begitu juga dengan tugas pokok dan fungsinya. Layanan-layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru BK, terutama layanan konseling individual diharapkan agar dapat membantu siswa dalam menangani dan memecahkan masalah yang dihadapi para siswa terutama yang berhubungan dengan bidang belajar. Dan untuk kasus-kasus yang khusus pihak sekolah mengadakan kunjungan rumah untuk pemecahan masalah siswa.*

Keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan tidak hanya ditentukan dari kinereja dan keterampilan guru BK, namun keberhasilan tersebut ditunjang dengan peran Kepala Sekolah serta hubungan kerjasama yang baik antar guru disekolah. Kepala Sekolah mengatakan bahwa guru BK merupakan guru yang sangat spesial dibandingkan

dengan guru mata pelajaran lainnya. Namun, perencanaan program, pelaksanaan program, laporan dan evaluasi tetap dilaksanakan oleh guru BK lalu kemudian tugas-tugas tersebut yang berupa laporan-laporan yang telah dibuat dan disusun oleh guru BK diperiksa oleh Kepala Sekolah serta hubungan kerjasama yang baik antar guru di sekolah sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 02 Maret 2017.

Kepala sekolah juga mengatakan dalam wawancara bahwa "*Sekolah rutin mengadakan supervise terhadap tugas-tugas guru BK, melakukan diskusi, menanyakan kesulitan-kesulitan dan problem-problem pelayanan bimbingan dan konseling*".

Dalam memonitoring jalannya program bimbingan dan konseling, Kepala Sekolah juga memaparkan dalam wawancara tersebut bahwa setiap minggu Kepala Sekolah rutin menanyakan program-program apa saja yang telah dilaksanakan dan masalah-masalah apa saja yang ada atau yang terjadi pada minggu sebelumnya serta solusi pemecahannya. Kemudian Kepala Sekolah juga mengatakan dalam penanganan masalah tersebut Kepala Sekolah juga memberikan saran dan pendapatnya.

2. Guru Bimbingan dan Konseling Bapak Ruslan S.Ag

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling Bapak Ruslan S.Ag yang dilakukan pada tanggal 02Maret 2017, tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan berjalan dengan baik dan lancar serta jarang mengalami hambatan. Semua program bimbingan dan konseling sering diberikan kepada siswa.

Dalam wawancara tersebut guru BK mengatakan bahwa ruangan dan fasilitas untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling disediakan untuk mempermudah dan memperlancar jalannya kegiatan bimbingan dan konseling. Adanya ruangan BK yang terletak di lantai 2 mudah untuk ditemui atau dijangkau

serta fasilitas yang melengkapi seperti meja dan kursi untuk masing-masing guru BK, meja dan kursi untuk tamu, serta meja dan kursi untuk pelaksanaan Layanan Informasi.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, guru BK membuat dan menyusun program bimbingan dan konseling. Dan setelah pelaksanaannya guru BK selalu membuat dan menyusun laporan dari pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Guru bk menjelaskan bahwa layanan informasi di sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan dilaksanakan terhadap siswa ketika siswa sedang memiliki permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya. Pelaksanaan layanan informasi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki siswa agar tumbuh berkembang dengan baik. Peneliti mengobservasi siswa yang terlihat dari cirri-ciri seperti tidak berani dalam mengeluarkan pendapat, wawasannya kurang, kurang percaya diri, kurang pandai bergaul dan cenderung penyendiri. Layanan informasi ini diberikan agar siswa bisa lebih percaya diri lagi. Mengingat masalah tersebut memang harus diperlukan fokus dan perhatian yang khusus dan mendalam.

Adanya kerjasama yang baik antara wali kelas dan guru BK maupun antara guru BK dengan guru mata pelajaran yang lain juga dapat membantu guru BK dalam memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dan informasi terbaru tentang siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Informasi tersebut berupa kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Wali kelas dan guru BK juga sering melakukan sharing ataupun bertukar informasi dalam menangani dan mengatasi permasalahan-permasalahan siswa.

Guru BK juga mengatakan bahwa minat siswa kurang dalam mengikuti ekstrakurikuler seharusnya mereka mengembangkan bakatnya disekolah ini. Beberapa siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan ini memiliki bakat yang luar biasa tetapi tidak mau mengembangkan diri dan tidak percaya diri dengan kemampuannya. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa baik didalam kelas

maupun diluar kelas serta interaksi yang terjadi antara siswa. Salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam ekstrakurikuler tersebut adalah karena kurang percaya nya diri siswa dan faktor keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung.

Kemudian pada wawancara berikutnya, guru BK mengatakan bahwa penerapan layanan informasi sangat baik dan bermanfaat sekali dilakukan dalam meningkatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler dan sangat tepat dilaksanakan terhadap siswa yang sedang mencari jati dirinya dan proses perkembangannya menuju kedewasaan. Layanan informasi dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat minat yang ada dalam dirinya melalui mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan diterapkannya layanan informasi, siswa dapat menyadari tentang siapa dirinya dan menerima kekurangan dan kelebihanannya.

Berdasarkan dari penjelasan guru BK tersebut dapat dipahami bahwa adanya pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan terhadap siswa dan dapat membantu memecahkan masalah siswa dan menjadi menambah pengetahuan siswa.

3. Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan

Wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII A 5 orang dan VIII B 5 orang dan VIII C 6 orang di SMP Muhammadiyah 01 Medan ini dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 10 Maret 2017. Adapun siswa yang direkomendasikan oleh guru BK yaitu 15 orang siswa yang diambil dari setiap kelasnya yang berdasarkan dari laporan wali kelas dan guru BK tentang kurangnya toleransi atau solidaritas, tidak berani mengeluarkan pendapat, kurang percaya diri, dan kurangnya minat dalam mengikuti ekstrakurikuler. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat keberhasilan pemberian salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi. Dan peneliti mengambil 15 orang siswa yang menurut peneliti permasalahannya menghambat kegiatan dalam mengikuti ekstrakurikuler sehingga peneliti melampirkan 1 lampiran wawancara.

2) Pelaksanaan Bimbingan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa

Pentingnya bimbingan ekstrakurikuler karena disaat sekarang siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti bermain PS, jalan-jalan, dan lain-lain. Hal ini akan berdampak negatif bagi para siswa tersebut, oleh sebab itu peneliti melakukan layanan informasi dengan menggunakan motivasi agar siswa termotivasi untuk meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung hasil yang optimal, motivasi juga dikatakan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Motivasi itu akan timbul dikarenakan adanya dorongan dari dalam dan luar diri, seperti halnya motivasi yang timbul dari luar yaitu ajakan oleh teman, keluarga, seperti untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, bela diri, sepak bola dan lain sebagainya. Berbicara tentang ekstrakurikuler kita ketahui bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar sekolah. Maka dari itu hal ini didukung guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah tersebut.

Melalui wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dimana siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler masih rendah disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan, dikarenakan siswa kurang mendapatkan informasi dan motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler, terlebih lagi layanan informasi yang diberikan kepada siswa hanya tentang informasi studi lanjut setelah lulus sekolah. Selain itu informasi hanya diberikan kepada siswa yang membutuhkannya. Maka dari itu diadakannya pelaksanaan layanan informasi disekolah sangat membantu untuk meningkatkan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa agar bisa mengembangkan bakat, minat nya yang serasi dan sesuai bagi dirinya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan layanan informasi dapat meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah 01 Medan ini terlaksana secara resmi, artinya teratur, terarah, terkontrol, tidak secara acak dan seadanya saja serta hasil yang diperoleh dari penelitian ini seperti yang diharapkan.

Hal diatas dikemukakan oleh prayitno (2004:260) yang mengemukakan tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu dilaksanakan:

1. Informasi dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
2. Informasi dapat membantu dalam menentukan arah hidup siswa.
3. Setiap individu unik, keunikan itu akan menghasilkan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda, sehingga dapat menciptakan kondisi baru.

Dari penelitian diatas terbukti bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman baru kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan perkembangan kehidupannya dimasa yang akan datang.

1. Pelaksanaan Bimbingan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa

Pentingnya bimbingan ekstrakurikuler karena disaat sekarang siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti bermain PS, jalan-jalan, dan lain-lain. Hal ini akan berdampak negatif bagi para siswa tersebut, oleh sebab itu peneliti melakukan layanan informasi dengan menggunakan motivasi agar siswa termotivasi untuk meningkatkan minat dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung hasil yang optimal, motivasi juga dikatakan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor

pendorongnya yang disebut motivasi. Motivasi itu akan timbul dikarenakan adanya dorongan dari dalam dan luar diri, seperti halnya motivasi yang timbul dari luar yaitu ajakan oleh teman, keluarga, seperti untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, bela diri, sepak bola dan lain sebagainya. Berbicara tentang ekstrakurikuler kita ketahui bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang diluar sekolah. Maka dari itu hal ini didukung guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler disekolah tersebut.

Melalui wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dimana siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler masih rendah disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan, dikarenakan siswa kurang mendapatkan informasi dan motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler, terlebih lagi layanan informasi yang diberikan kepada siswa hanya tentang informasi studi lanjut setelah lulus sekolah. Selain itu informasi hanya diberikan kepada siswa yang membutuhkannya. Maka dari itu diadakannya pelaksanaan layanan informasi disekolah sangat membantu untuk meningkatkan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler siswa agar bisa mengembangkan bakat, minatnya yang serasi dan sesuai bagi dirinya.

2. Penerapan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler

Penerapan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu dan juga tempat pelaksanaan serta jumlah peserta layanan yang diikuti sertakan dalam layanan. Disini peneliti memilih peserta yang kurang memiliki minat dalam mengikuti ekstrakurikuler. Setelah melakukan perencanaan layanan peneliti kemudian melakukan pemilihan materi layanan dan mengambil topik untuk layanan yaitu jenis-jenis dan manfaatekstrakurikuler yang akan digunakan didalam layanan, peneliti kemudian melakukan layanan informasi.

Pada pertemuan pertama atau pemberian layanan informasi yang akan dilakukan peneliti untuk pertama kalinya, peneliti memilih topik tentang layanan

informasi itu sendiri. Dari layanan ini ada beberapa siswa yang sudah mengetahui apa itu layanan informasi. Tentu masih ada siswa yang kurang mengetahui dan mengerti apa itu informasi.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan memilih topik tentang pemahaman dan manfaat mengikuti ekstrakurikuler. Pada layanan yang diberikan kepada siswa yang kurang paham mengenai apa itu ekstrakurikuler dan manfaat ekstrakurikuler.

Dengan sudah dilakukannya layanan siswa mulai mengetahui apa itu layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler dan juga manfaatnya di dalam kehidupan sehari-hari yang sebenarnya sangat membantu dalam proses mengembangkan bakat, minat didalam diri siswa.

Setelah dilakukannya layanan informasi tentang bimbingan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler, peneliti melakukan evaluasi dari layanan serta melakukan tindak lanjut jika diperlukan dan juga melakukan informasi kepada guru bimbingan dan konseling dengan maksud agar terus termotivasinya siswa untuk mengembangkan bakat atau minatnya yang ada dalam dirinya dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.

Peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan layanan informasi dengan beberapa kali pertemuan, siswa mulai bersemangat untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah sesuai dengan bakat atau minat siswa itu sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian peneliti, pelaksanaan peneliti sehingga pengolahan data seperti:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moral dan material dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan, hingga pengolahan data.
2. Penelitian relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dalam penerapan layanan informasi dimana tidak adanya penerapan waktu khusus untuk melakukan pelayanan bimbingan dan konseling dan data yang dimiliki peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan yang didapat dari lapangan.

Sehingga adanya keterbatasan waktu, dana serta dari berbagai faktor tersebut maka, penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan .oleh karena itu dengan senang hati peneliti mengahrapkan adanya kritik yang akan di dapat dalam menyempurnakan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 01 Medan mengenai Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, maka sebagai akhir dari hasil penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan informasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Medan untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler berjalan secara efektif.
2. Dengan diterapkannya layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan secara efektif maka siswa mulai termotivasi dalam meningkatkan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler, terlihat dari para siswa mulai aktif di dalam mengikutiekstrakurikuler, berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat, berwawasan luas dan memiliki solidaritas yang tinggi. Dan menyarankan dirinya ikut serta dalam mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat diri siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler berhasil diterapkan secara efektif.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan lagi kegiatan bimbingan dan konseling.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dengan program-program layanan informasi khususnya melalui layanan yang telah tersedia

terkait dengan hal mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler agar minat siswa dapat tumbuh berkembang sesuai dengan minat atau bakat yang ada didalam dirinya.

3. Kepada guru sekolah diharapkan terus memberikan pengarah dan motivasi kepada siswa akan pentingnya meningkatkan minatnya didalam mengikuti ekstrakurikuler dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan mereka perhatian yang baik supaya mereka lebih percaya diri lagi dan berani mengeluarkan pendapat.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

(RPL)

A. IDENTITAS

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 01 Medan |
| 2. Kelas/semester | : VIII- / Genap |
| 3. Bidang bimbingan | : sosial |
| 4. Jenis layanan | : Layanan Informasi |
| 5. Fungsi layanan | : Pemahaman dan penyesuaian |
| 6. Topik pokok layanan | : Ekstrakurikuler |
| 7. Waktu Pelaksanaan | : 1 x 45 menit |
| 8. Penyelenggaraan Layanan | : Indah Junita |
| 9. Tugas Perkembangan | : Siswa mampu berperilaku sosial dan bertanggung jawab |
| 10. Standar Kompetensi | : Mengenal dan menerima keadaan diri sebagai bagian dari lingkungan. |
- Indikator
 1. Siswa menjelaskan pengertian minat dan ekstrakurikuler
 2. Siswa menjelaskan tujuan ekstrakurikuler
 3. Siswa menjelaskan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
 4. siswa mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

B. TUJUAN PELAYANAN

Siswa diharapkan :

1. Memahami dan mengetahui pengertian minat dalam keaktifan

mengikuti ekstrakurikuler

2. Mampu memahami tujuan ekstrakurikuler
3. Mampu menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik
4. Mamahami manfaat mengikuti ekstrakurikuler

C. MATERI LAYANAN : Minat Keaktifan Ekstrakurikuler

D. URAIAN KEGIATAN : Melaksanakan tugas kegiatan didalam kelas

1. **PEMBENTUKAN** (5 menit)

- Mengucap salam
- Berdo'a

2. **INTI** (35 menit)

- Guru bk menjelaskan pengertian minat keaktifan ekstrakurikuler
- Guru bk menjelaskan tujuan ekstrakurikuler
- Guru bk menjelaskan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Guru bk menjelaskan manfaat mengikuti ekstrakurikuler
- Guru bk melakukan tanya jawab kepada siswa

3. **PENUTUP** (5 menit)

- Kesimpulan
- Pesan Moral
- Berdoa dan Mengucap Salam

E. METODE : Ceramah dan Tanya jawab

F. MEDIA dan ALAT : laptop dan alat tulis

G. EVALUASI :

1. Penilaian segera

- Siswa dapat memahami pentingnya ekstrakurikuler
- Siswa dapat memahami pelaksanaan ekstrakurikuler
- Siswa dapat menyadari manfaat dalam mengikuti ekstrakurikuler

2. Penilaian jangka pendek

- Siswa dapat menerapkan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler.

3. Penilaian jangka panjang

- Siswa dapat mengembangkan perilaku positif dengan mengikuti ekstrakurikuler dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dan lebih menyesuaikan diri sesuai bakat atau minat yang dimilikinya.

H. TINDAK LANJUT :

Catatan Khusus

Mengetahui

Medan, 15 Maret 2017

Guru BK

Calon Konselor

Ruslan, S.Ag

Indah Junita

Kepala Sekolah

Paiman, S.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlani. 2008. *Teori Belajar*. Bandung: Armico
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Iman (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta:
Bumi Aksara
- Lahmuddin. 2006. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka
Media.
- Nasution.s. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta, Bumi Aksara. Cet,ke-2.
- Prayitno& Amti,Erman (2004)*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Purwoko, Budi.(2008). *Organisasi dan manajemen Bimbingan dan Konseling*.
Surabaya: Unisa University Press.
- Rohinah MN.(2012) *The Hidden Curriculum membangun karakter melalui
kegiatan ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani
- Sudarsono, Joko. 2003. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Slameto. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Mengajar di Sekolah*.
Bandung : Usaha Nasional.
- Tohirin.2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan
Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. (2002). *Psikologi Umum* , Yogyakarta: Andi Offest.
- Wahdjosoemidja.2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Woordworth dan Marquis (2001:98). *Kepemimpinan dan manajemen*. Jakarta:

EGC

Lampiran 1

HASIL OBSERVASI

A. Aspek yang di observasi

Siswa yang mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler, yakni meliputi rendahnya toleransi dan solidaritas, tidak mau mengembangkan minatnya, dan tidak berani mengeluarkan pendapat khususnya dalam mengikuti ekstrakurikuler.

B. Petunjuk

Isi sesuai dengan pernyataan dan gejala yang tampak pada individu yang diobservasi

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Antusias siswa dalam layanan informasi a. Mendengarkan materi yang disampaikan b. Bertanya c. Berani menjawab pertanyaan teman.	a. Siswa mampu mendengar dan dapat menerima pendapat ataupun saran dari konselor dengan menunjukkan sikap yang baik terhadap konselor. b. Dalam melaksanakan layanan informasi, siswa aktif mengeluarkan pendapat ataupun bertanya permasalahan mengenai ekstrakurikuler dan para siswa tidak sungkan menyebutkan ekstrakurikuler yang akan mereka ikuti sesuai kemampuan yang dimilikinya dan siswa tidak sungkan meminta pendapat kepada konselor tentang ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nantinya yang sesuai dengan minat, bakat kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. c. Siswa sangat berani dalam menjawab pertanyaan dan lebih percaya diri dan mereka lebih aktif dalam bertukar pikiran dalam hal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2.	Perilaku siswa a. Positif - Disiplin dalam belajar - Disiplin dalam kehadiran b. Negatif - Kurang pandai bergaul dan	a. Positif - Selama melaksanakan/ melakukan observasi, peneliti melihat bahwa siswa memiliki perilaku positif yakni sangat disiplin dalam belajar terlihat

	<p>cenderung penyendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merasa senang bekerja sendiri - Kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler 	<p>dari aktifnya mereka bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan kepada mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilihat dari hasil observasi bahwa sebahagian siswa masih ada yang tidak hadir dan masih kurangnya kedisiplinan dalam kehadiran. <p>b. Perilaku Negatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain mempunyai perilaku yang positif, sebahagian siswa juga mempunyai perilaku negatif yakni salah satunya masih ada siswa yang kurang pandai bergaul atau cenderung penyendiri. - Disaat sebahagian siswa senang bekerja/ belajar secara kelompok, ada sebahagian siswa lain yang lebih suka belajar secara sendiri sehingga hal itu membuat siswa enggan untuk berkomunikasi dengan siswa-siswa lainnya. - Di SMP Muhammadiyah 01 Medan, masih ada siswa yang kurang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler. Dikarenakan siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain PS dll. Hal ini disebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.
3.	<p>Interaksi siswa dengan teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kurang percaya diri dalam mengikuti ekstrakurikuler b. Kurang mau melibatkan diri dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler c. Kurang pandai bergaul dengan teman 	<p>a. Interaksi siswa dengan teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa siswa kurang percaya diri dalam mengikuti ekstrakurikuler. - Siswa kurang mau melibatkan diri dalam mengikuti aktivitas disekolah. - Siswa kelas VIII di SMP

		Muhammadiyah 01 Medan ini, masih ada beberapa siswa yang kurang pandai bergaul dengan temannya sehingga kurangnya wawasan dari siswa.
--	--	---

Lampiran 2

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA KEPADA SEKOLAH DI SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN

Interview : Indah Junita

Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Topic wawancara konseling : latar belakang sekolah dan keberadaan guru bimbingan

Tabel 3.6

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana perkembangan pendidikan disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan?	Sangat baik sekolah sering mendapat kejuaraan salah satunya pernah juara 1 MTQ, juara umum 2 open tournament wil.sumatera 2015 dan masih banyak lainnya.
2.	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan ?	Untuk saat ini sarana disekolah cukup baik dan dari segi fasilitas sudah cukup baik
3.	Bagaimana kinerja staff pengajar disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan ?	Sangat baik apalagi pada umumnya guru-guru disini tamatan dari S1 dan S2 sesuai dengan ajarannya, tapi ada juga guru yang merangkap jabatan.
4.	Bagaimana perilaku siswa disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan ?	Perilaku siswa sangat baik, disekolah ini saat sudah dzuhur siswa melakukan ibadah terlebih dahulu
5.	Apakah guru bimbingan konseling berasal dari sarjana pendidikan konseling ?	Disekolah ini mempunyai 6 guru BK tetapi hanya 3 yang di pakai, semua guru bk tidak berasal dari BK hanya 1 orang saja yang berasal dari BK, selain itu merangkap jabatan.
6.	Terkait dengan pelaksanaan bimbingan konseling apakah bapak membantu menyediakan sarana dan prasarana program bimbingan dan konseling ?	Ya saya membantu apa yang diperlukan guru BK semampu yang saya bisa
7.	Bagaimana menurut bapak mengenai pelaksanaan layanan informasi yang telah dilakukan oleh guru BK ?	Sangat efektif

Lampiran 3

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Interview : peneliti, Indah Junita

Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

Tgl wawancara : 06 februari 2017

Topic wawancara : pelaksanaan program bimbingan dan konseling

Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana pendapat bapak mengenai layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 01 Medan ?	Bagi bapak layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler sangat bagus, dimana layanan informasi untuk meningkatkan minat mengikuti ekstrakurikuler dapat memberikan motivasi dan acuan kepada siswa agar mereka biasa belajar sesuai minat dan kemampuannya.
2.	Menurut bapak manfaat apa yang didapat siswa dengan adanya layanan informasi untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler	Manfaatnya pasti sangat banyak terutama layanan tersebut bisa menjadi acuan kepada siswa untuk bisa belajar mandiri dan bisa mengembangkan minat atau bakat yang dimilikinya.
3.	Bagaimana pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan	Pelaksanaannya bapak mengadakan layanan informasi dan bimbingan bimbingan kelompok mengangkat tema dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Upaya apa yang bapak berikan untuk meningkatkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler melalui layanan informasi	Dengan memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler
5.	Apakah bapak ikut melibatkan guru-guru dalam proses pengentasan masalah yang terjadi pada siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan?	Ada terutama guru yang berkenaan masalah kepada siswanya, tapi ada juga guru yang masih bisa menyelesaikan masalahnya.
6.	Apa harapan bapak apabila peserta didik mendapatkan layanan informasi mengenai minat ekstrakurikuler	Saya sangat mendukung agar siswa dapat menjadi orang mandiri dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan menyalurkan bakatnya melalui ekstrakurikuler.

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Wawancara : 1
2. Hari/ tgl wawancara : Kamis, 16 Februari 2017
3. Tempat wawancara : Ruang bimbingan dan konseling
4. Topic wawancara : Minat ekstrakurikuler
5. Nama siswa : KR
6. Proses wawancara : Tertutup

No	Pertanyaan	Deskripsi/ jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai layanan informasi untuk meningkatkan minat siswa dalam ekstrakurikuler	Pendapat saya layanan ini sangat bagus dan dapat memberikan pengetahuan atau motivasi yang baru agar mengembangkan bakatnya dengan baik
2.	Apa pendapat kamu jika diberikan layanan informasi untuk meningkatkan ekstrakurikuler	Pendapat saya, layanan informasi sangat bagus diterapkan di sekolah ini bu, karena dengan begitu siswa-siswi jadi mampu mengembangkan bakat minatnya dengan mengikuti ekstrakurikuler sesuai kemampuan masing-masing.
3.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dengan adanya layanan informasi untuk meningkatkan minat ekstrakurikuler?	Saya jadi tau apa itu layanan informasi dan memotivasi saya untuk kedepannya dalam mengikuti ekstrakurikuler bagi diri saya
4.	Menurut kamu bagaimana minat ekstrakurikuler yang kamu miliki?	Ia gitu deh bu, kayanya masih kurang minatnya untuk mengikuti ekstrakurikuler
5.	Bagaimana menurut kamu tentang ekstrakurikuler?	Ekstrakurikuler itu bagus bu, bisa memberikan hal yang positif bagi diri kita
6.	Apakah kamu mau mengembangkan minat kamu dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah?	Mungkin saya akan mencoba hal-hal baru yang dapat mengembangkan atau meningkatkan motivasi saya dalam mengikuti ekstrakurikuler



Selesai wawancara dengan kepala sekolah



Lapangan sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan



Selesai wawancara dengan guru bimbingan dan konseling



Saat memberikan layanan informasi